

## Optimalisasi Layanan Media Literasi Digital Berbasis Website

### Website Optimization of Digital Literacy Based Media Services

Eman Wahyudi Kasim  
Prodi PGMI, FITK IAIN Ambon  
[emanwahyudi@iainambon.ac.id](mailto:emanwahyudi@iainambon.ac.id)

**Abstract:** *The development of science and technology today cannot be separated from the progress of internet services that are getting better and more comprehensive. This must be used optimally to encourage the creation of a superior and productive generation such as supporting the national literacy movement in the campus environment through community service activities. Service activities in the form of optimizing website-based student literacy media are expected to be a solution to support the literacy movement in the IAIN Ambon campus, especially in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program. In addition, the existence of website-based literacy media can be a place to actualize students' ideas or ideas in a quality work.*

**Keywords:** *Media, Literacy, Website*

**Abstrak:** Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak lepas dari kemajuan layanan internet yang semakin baik dan menyeluruh. Kemajuan ini harus dimanfaatkan dengan optimal guna mendorong terciptanya generasi yang unggul dan produktif seperti mendukung gerakan literasi nasional di lingkungan kampus melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian berupa optimalisasi media literasi mahasiswa berbasis website diharapkan menjadi solusi terhadap penguatan gerakan literasi di lingkungan kampus IAIN Ambon terkhusus pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu adanya media literasi berbasis website dapat menjadi wadah untuk mengaktualisasikan ide atau gagasan mahasiswa dalam sebuah karya yang berkualitas.

**Kata kunci:** Media, Literasi, Website

## PENDAHULUAN

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK IAIN Ambon merupakan salah satu jawaban terhadap tuntutan kebutuhan guru MI/SD dengan kualifikasi S1 seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pendidik atau guru Sekolah Dasar harus berlatar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan yang diajarkan di MI/SD, yaitu sebagai guru kelas. Ini

memberikan peluang kerja bagi lulusan perguruan tinggi sebagai tenaga pengajar maupun tenaga administrasi di program studi. Tantangan yang ada pada Program Studi S1 PGMI saat ini adalah tuntutan sumber daya manusia yang profesional, baik dosen, teknisi, laboran maupun tenaga administrasinya, proses pembelajaran yang bermutu sehingga dapat dihasilkan lulusan yang unggul dalam kompetisi di dunia kerja, serta penyaluran terhadap lulusan program studi ini. Untuk menghadapi tantangan itu, beberapa langkah yang akan diusahakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk mendukung keberadaan program studi S1 PGMI ini adalah dengan berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dihasilkan lulusan yang unggul dalam dunia kerjanya kelak dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) terutama pengguna lulusan dan masyarakat lainnya. (*Invisioning PGMI*, 2019)

Salah upaya untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran dikampus adalah dengan mengoptimalkan sumber pengetahuan, informasi dan media literasi bagi mahasiswa melalui kegiatan PKM. Pengabdian ini dibuat berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis selama melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) satuan kerja IAIN Ambon. Adapun identifikasi masalah antara lain rendahnya minat mahasiswa dalam kegiatan literasi seperti membaca dan menulis dan belum optimalnya media literasi yang ada di lingkungan kampus seperti mading, pojok baca dan sebagainya. Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Literacy yang dapat diartikan kemampuan baca tulis. Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. (Mursalin dan Setiaji, 2021; Wijaya, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas maka penulis perlu

kiranya membuat sebuah langkah kongkrit untuk mencari solusi alternatif. Upaya yang di maksud adalah dengan mengoptimalkan media literasi untuk mahasiswa, yaitu dengan memanfaatkan media literasi berbasis website sebagai wadah pengaktualisasian mahasiswa untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada publik khususnya di lingkungan kampus IAIN Ambon.

### **METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan terstruktur yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan sosialisasi kepada mahasiswa.

Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan**

| No. | Kegiatan    | Tanggal | Tahapan   |
|-----|-------------|---------|---|
| 1.  | Perencanaan |         | 1. Menyusun konsep dan rancangan media literasi mahasiswa berbasis website yang akan digunakan<br><br>2. Menyusun bahan untuk media literasi mahasiswa berbasis website |
| 2.  | Pelaksanaan |         | Pembuatan website dan Desainnya   |
| 3.  | Sosialisasi |         | Presentasi kepada mahasiswa dan dosen   |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

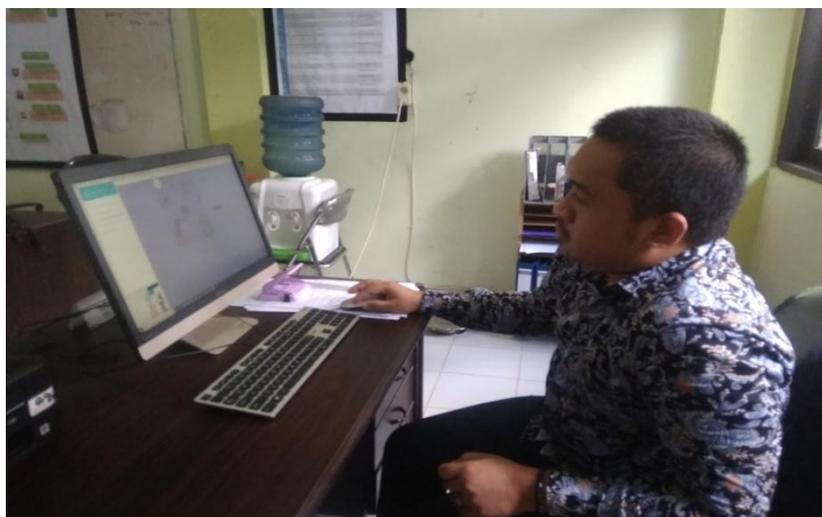
Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan pelaksanaan :

### **1. Perencanaan**

#### **a. Menyusun konsep dan rancangan media literasi mahasiswa berbasis website**

Kegiatan awal dalam pembuatan media literasi berbasis website ini adalah dengan membuat terlebih dahulu konsep dan rancangannya seperti menentukan tema, isi atau konten, dan jenis domain yang akan digunakan. Penulis memilih menggunakan konsep website dengan mengangkat tema tulisan dari dosen dan mahasiswa. Tulisan selanjutnya dibagi kedalam beberapa kategori seperti artikel, karya sastra ( puisi, cerpen, pantun) dan mozaik Islam. Kategori tulisan nantinya akan mengisi setiap konten dalam menu pada website.

**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Tahap 1**



**b. Menyusun bahan untuk media literasi mahasiswa berbasis website.**

Kegiatan selanjutnya melakukan diskusi dengan mahasiswa dan mengumpulkan karya tulis mahasiswa sebagai bahan yang akan dimasukkan kedalam website. Hasil karya tulis mahasiswa dibagi sesuai dengan kategori dan jenis karya tulisnya. Karya tulis mahasiswa selanjutnya dirivew oleh redaktur yang telah diminta kesediaanya untuk mengoreksi isi dari tulisan mahasiswa misalnya penggunaan bahasa dan etika penulisan karya tulis. Redaktur yang dimaksud adalah Ibu Wa Mirna, M.Pd salah satu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Prodi PGMI IAIN Ambon.

**Gambar 2.** Review Karya Tulis Bersama Dosen Bahasa Indonesia

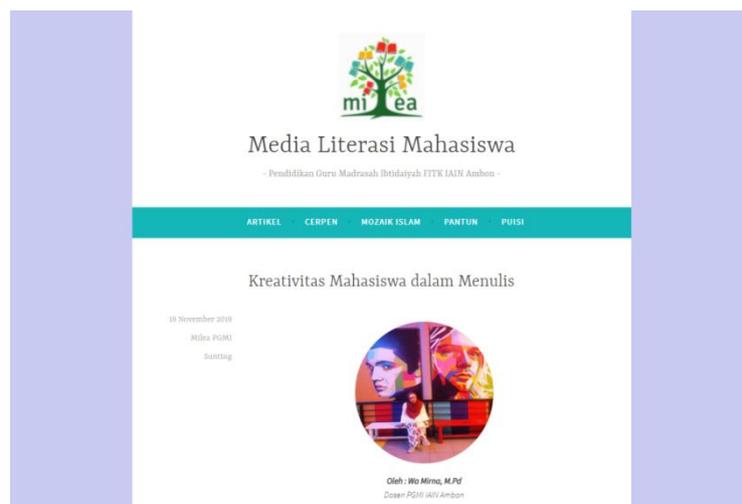


**2. Proses Pembuatan dan Desain Website**

Langkah pertama untuk membuat website adalah dengan menyiapkan email khusus untuk website dan beberapa pilihan item menu yang akan dimasukkan kedalam website. Selanjutnya membuat logo website yang akan kita gunakan.

Pembuatan *website* menggunakan *website* gratis yang disediakan oleh wordpress. Alamat *website* yang dipergunakan adalah <https://mileapgmi.wordpress.com>. Proses desain *website* merupakan proses pemvisualisasian. Proses desain yang dilaksanakan yaitu mengatur tema *website*, menambahkan menu, logo, dan menu *website*. Setelah proses desain yang dilaksanakan, *website* dengan alamat [mileapgmi.wordpress.com](https://mileapgmi.wordpress.com) memiliki beberapa tampilan sebagai berikut:

**Gambar 4.** Desain Tampilan Website



Proses selanjutnya adalah pengimputan konten kedalam website bisa dengan cara menggunggah file langsung kedalam menu atau bias juga dengan cara mengetik manual pada paragraph yang terdapat dalam menu.

### **3. Proses Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh mahasiswa dan dosen prodi PGMI IAIN Ambon dengan mempresentasikan materi terkait bagaimana website ini dapat digunakan sebagai media literasi baik berupa bahan bacaan dan tulisan bagi mahasiswa dan dosen yang ingin membuat karya tulis.

**Gambar 5.** Sosialisasi Kepada Mahasiswa



**Gambar 6.** Sosialisasi Kepada Dosen Prodi



## **KESIMPULAN**

Adapun pelaksanaan Kegiatan PKM ini berupa perencanaan, pelaksanaan dan sosialisasi. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan dua tahap yaitu menyusun konsep dan rancangan website dan menyusun bahan yang akan dimasukkan kedalam website berupa karya tulis baik dari mahasiswa dan dosen. Tahapan selanjutnya yaitu dengan membuat email, logo dan desain tampilan website. Kegiatan yang terakhir adalah dengan mengsosialisasikan website kepada mahasiswa dan dosen Prodi PGMI.

Kegiatan PKM berupa optimalisasi media literasi mahasiswa berbasis website diharapkan menjadi solusi terhadap penguatan gerakan literasi di lingkungan kampus IAIN Ambon terkhusus pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . Selain itu adanya media literasi berbasis website dapat menjadi wadah untuk mengaktualisasikan ide atau gagasan mahasiswa dalam sebuah karya yang berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Indayani, M., Hunusalela, A. J., & Mursalin, E. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA DAN ALAT OPTIK DI SMPN 3 SALAHUTU. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 359-365.

Mursalin, E. (2010). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Hidrokarbon dan Minyak Bumi. *Skripsi: Semarang: FMIPA Unnes.*

Mursalin, E. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI AZ SCREEN RECORDER UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring. *JURNAL PEKAMAS, 1(2), 70-78.*

Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021, December). Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Sains: Penggunaan Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Efektif. In *E-Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya (Vol. 1, No. 1).*

Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan learning Management Systems (LMS) berbantuan Sevima Edlink: Efektifkah dalam menunjang Perkuliahan Daring?. *Jurnal Pendidikan Edutama, 9(1), 109-118.*

PGMI. 2019. *Invisioning PGMI IAIN Ambon.* FITK Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen

Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 1(1), 25-37.*

Wijaya, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Digital Pada Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Survey Pada Pelajaran Ekonomi Materi Ketenagakerjaan Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Lembang) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).